

BAB V METODOLOGI PENELITIAN

5.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif adalah karena alasan konseptual yaitu dapat memberikan informasi yang mendalam sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih besar dibandingkan jika dengan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

5.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

5.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada selama praktikum kesehatan masyarakat yaitu bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2009.

5.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di unit Diklat RS Metropolitan Medical Centre Kuningan, Jakarta Selatan.

5.3 Informan Penelitian

Prinsip-prinsip yang berlaku pada saat akan dilakukan pemilihan informan (Kresno dkk, 2007) :

A. Kesesuaian (*appropriateness*)

Maksudnya informan yang dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan sesuai dengan posisi/jabatan berkaitan dengan topik penelitian.

B. Kecukupan (*adequacy*)

Maksudnya informan yang dipilih harus mampu memberikan kecukupan informasi sesuai dengan yang diperlukan terkait dengan topik penelitian.

Oleh karena itu informan-informan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kepala Biro Personalia dan Umum : Informan 1
2. Kepala Urusan Diklat : Informan 2
3. Pelaksana Unit Diklat : Informan 3

5.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis :

5.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan temuan di lapangan. Beberapa cara yang penulis lakukan untuk memperoleh data primer antara lain :

A. Observasi Partisipatif

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung di tempat prakesmas, diantaranya pengamatan terhadap prosedur kerja, cara kerja karyawan dan observasi partisipatif yang dilakukan oleh penulis.

B. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara dilakukan peneliti kepada Kepala Biro Personalia dan Umum, Kepala Urusan Diklat dan pelaksana Unit Diklat dengan menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel pada kerangka konsep. Pada saat wawancara berlangsung peneliti menggunakan alat bantu *tape recorder* dan alat-alat tulis.

5.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah. Beberapa cara yang penulis lakukan untuk memperoleh data sekunder antara lain :

- A. Metode kepustakaan yaitu mempelajari buku tentang SDM rumah sakit
- B. Metode dokumentasi seperti Standar Operasional Prosedur (SOP), ketentuan-ketentuan yang ditetapkan RS MMC, laporan tahunan Biro Personalia dan Umum, laporan yang berkaitan dengan kegiatan diklat karyawan dan dokumen lain yang ada di Unit Diklat RS MMC
- C. Metode perbandingan antara bahan referensi dengan kenyataan yang terjadi di tempat penelitian

5.5 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, hasilnya diolah dalam bentuk narasi dan matriks. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti :

- A. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam dan review data sekunder
- B. Data yang dihasilkan dari wawancara dicatat dalam bentuk transkrip wawancara sedangkan untuk observasi dan review data sekunder dicatat dalam bentuk narasi dan tabel
- C. Selanjutnya dilakukan pengelompokkan data sesuai dengan variabel yang akan diteliti pada kerangka konsep
- D. Menyajikan dalam bentuk matriks dan kutipan sesuai dengan topik untuk masing-masing informan
- E. Melakukan pembahasan terhadap semua variabel dengan analisa isi, yaitu dengan membahas hasil penelitian pada SDM, sarana, dana, metode, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, penilaian/evaluasi dan pelayanan diklat.

5.6 Validitas Data

Untuk menjaga validitas terhadap data yang telah didapatkan maka dilakukan validitas data dengan menggunakan triangulasi (Kresno dkk, 2007).

5.6.1 Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan data dengan fakta kepada informan yang berbeda untuk melakukan *cross check* data terhadap kondisi yang sebenarnya. Dengan menggunakan sumber informan yang berbeda diharapkan memberikan keterangan yang lebih akurat.

5.6.2 Triangulasi Metode

Upaya yang penulis lakukan dengan cara menggunakan metode pengumpulan data yaitu selain dilakukan metode observasi juga dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*).

5.7 Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Mayring (2000) menyatakan bahwa analisis isi adalah menganalisa setiap teks/isi yang didapatkan dari semua sumber berdasarkan topik/masalah yang menjadi penelitian. Penelitian ini meneliti gambaran sistem pelayanan pada Unit Diklat, semua informasi yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan variabel yang terdapat pada pendekatan sistem. Setelah itu dilihat apakah ada perbedaan dengan standar atau teori pada studi kepustakaan. *Analisis content* sesuai digunakan pada analisis penelitian ini karena teknik analisis ini mudah dilakukan dan dapat dilakukan dalam waktu relatif singkat.

